

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan dan juga menganalisis dari data-data yang telah didapatkan melalui angket yang dituangkan kedalam *google form* maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif dengan jumlah waktu aktif belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien determinasi (*R square*) pada model pembelajaran kooperatif sebesar 0,396. Hal ini menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif mempengaruhi jumlah waktu aktif belajar sebesar 39,6%.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini berimplikasi sebagai berikut:

1. Timbulnya motivasi para guru PJOK untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, menantang, dan dapat merangsang perkembangan emosional siswa untuk meningkatkan waktu aktif belajar.
2. Timbulnya motivasi dari para guru PJOK untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menuntut siswa untuk berkelompok dan berinteraksi dengan rekan dan lingkungan belajarnya untuk meningkatkan jumlah waktu aktif belajar.
3. Timbulnya motivasi bagi guru untuk lebih memperhatikan faktor-faktor pendukung keberhasilan belajar dengan model-model pembelajaran agar siswa bisa berperan aktif dalam pembelajaran.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang direkomendasikan oleh penulis agar penelitian ini menjadi bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa berperan aktif merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari unsur pembelajarn
2. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk berperan aktif dalam suatu pembelajaran. Oleh karna itu model pembelajaran kooperatif ini bisa meningkatkan waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran PJOK.
3. Dengan siswa aktif mengikuti pembelajaran, maka bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK. Karena
4. Model pembelajaran ini disarankan untuk guru-guru yang dimana sekolahnya keterbatasan sarana dan prasarana, dengan model pembelajaran kooperatif siswa bisa aktif mengikuti pembelajaran dengan dibuat kelompok-kelompok kecil agar semua siswa bisa aktif dan tidak saling menunggu giliran
5. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan model pembelajaran kooperatif dengan jumlah waktu aktif belajar siwa di sekolah.
6. Penelitian ini hanya dilakukan pada jenjang pendidikan SMA dan hanya kelas XII. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memuat populasi yang lebih luas dan lebih banyak lagi dari sebelumnya.

